



**PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN
PADA PT. BRI SYARIAH, Tbk
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**NURASIAH NASUTION
NIM. 12 230 0193**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PADA PT. BRI
SYARIAH, Tbk PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Keuangan Syariah*

Oleh:

**NURASIAH NASUTION
NIM. 12 230 0193**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Lampiran : a.n
: 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Juli 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurasiah Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk periode 2015-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, MA.
NIP. 19840512 201403 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURASIAH NASUTION**

NIM : **12 230 0193**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul Skripsi : **Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah
Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2015-
2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbingan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2018

Saya yang Menyatakan,



N. Ant
Nurasiah Nasution
NIM. 12 230 0193

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURASIAH NASUTION**

NIM : **12 230 0193**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul Skripsi : **Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah
Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2015-
2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2018

Saya yang Menyatakan,



N. Ant
Nurasiah Nasution
NIM. 12 230 0193

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurasiah Nasution
NIM : 12 230 0193
Jurusan : Akuntansi dan Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 25 Juli 2018

Yang menyatakan,



NURASIAH NASUTION

Nim. 12 230 0193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor B- 860 /In.14/G1/G.6/PP 01.1/05/2019 tanggal 7 Mei 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Nurasih Nasution
NIM : 122300193
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 74,5 (..B..) ditambah nilai Ujian Komprehensif 68 (..C..), sehingga menjadi nilai Skripsi 74,45 (..B..)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

f. CUM LAUDE : 3,50 – 4,00
g. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
h. BAIK : 2,50 – 2,99
i. CUKUP : 2,00 – 2,49
j. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,13. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 524

Padangsidimpuan, 15 Mei 2019
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP 197808182009011015

Sekretaris,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP 197905252006041004

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, M.Si
2. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
3. Muhammad Isa, MM
4. Nofirawati, MA

1.

2.

3.

4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PADA PT.
BRI SYARIAH, TBK. PERIODE 2015 - 2017**

**NAMA : NURASIAH NASUTION
NIM : 12 230 0193**

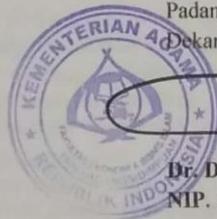
Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat Dalam memperoleh gelar

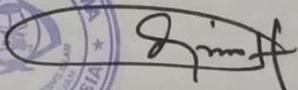
Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Mei 2019

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NURASIAH NASUTION
NIM : 12 230 0193
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tabungan cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2016, deposito cenderung mengalami peningkatan sedangkan jumlah pembiayaan mengalami penurunan.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tabungan dan deposito berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial dan simultan. Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial dan simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan tabungan, deposito dan jumlah pembiayaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Data yang diambil yaitu dari publikasi laporan keuangan pada PT. BRI Syariah, Tbk melalui website www.bi.go.id, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BRI Syariah, Tbk sejak berdiri sampai sekarang, sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perbulan berjumlah 36 sampel dari tahun 2015-2017. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi* 22.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistic maka dapat diketahui bahwa tabungan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan dengan nilai $t_{hitung} (2,352) > t_{tabel} (1,688)$ dan signifikansinya $0,025 < 0,05$. Deposito secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan dengan nilai $t_{hitung} (-0,920) < t_{tabel} (1,688)$ signifikansi sebesar $0,364 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji signifikan (uji F), tabungan dan deposito secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan dengan nilai $F_{tabel} (3,285) < F_{hitung} (16,729)$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hasil dari koefisien determinasi nilai *R square* (R^2) sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah pembiayaan mampu dipengaruhi oleh tabungan dan deposito sebesar 50,3% sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil dari persamaan regresi berganda yaitu konstanta (a) sebesar 5990062,665, B_1 (tabungan) sebesar 2,652 dan B_2 (deposito) sebesar -0,139.

Kata Kunci : Tabungan, Deposito dan Jumlah Pembiayaan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PADA PT. BRI SYARIAH Tbk, PERIODE 2015-2017”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis S.E., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr Darwis Harahap S.HI., M.Si sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Ibu Delima Sari Lubis S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Ahmad Syakir Nasution dan Ibunda tercinta Nuriana Rangkuti) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terima kasih doa dari Abang, Kakak, Abang serta Suami (Muhammad Yusuf Nasution, Naimah Fitri Nasution, SPd, Ahmad Yani Nasution dan Sulaiman Nasution, SE, Hasan Basri Harahap) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah-5 (Akuntansi dan Keuangan Syariah) angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 25 Juli 2018

Peneliti,

NURASIAH NASUTION

NIM. 12 230 0193

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | sa' | Š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ĥ | ha (dengan titik di atas) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| صا | Dad | Ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ض | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-----------|--------|-------------|------|
| --- ◌◌--- | Fathah | a | a |
| --- ◌◌-- | Kasrah | i | i |
| -- ◌◌--- | Dammah | u | u |

Contoh:

| | | | | | |
|-----|---|---------------|------|---|-----------------|
| كتب | → | <i>kataba</i> | يذهب | → | <i>yadzhabu</i> |
| سئل | → | <i>su'ila</i> | كرد | → | <i>kuridza</i> |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-----------|----------------|-------------|---------|
| ي-- ◌◌--- | Fathah dan ya | ai | a dan i |
| و-- ◌◌--- | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كيف → kaifa هول → haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → rijālun

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → mūsā

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → mujībun

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → Talhah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → Raudah al-jannah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: Al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 5 |
| E. Rumusan Masalah..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| G. Kegunaan Penelitian | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. Pengertian Perbankan Syariah..... | 10 |
| 2. Pembiayaan | 11 |
| a. Pengertian Pembiayaan | 11 |
| b. Unsur-unsur pembiayaan..... | 12 |
| c. Tujuan pembiayaan | 14 |
| d. Pembiayaan | 15 |
| e. Faktor-faktor mempengaruhi jumlah pembiayaan | 17 |
| 3. Penghimpunan Dana | 22 |
| a. Tabungan..... | 22 |
| b. Deposito | 27 |
| c. Giro | 31 |

| | |
|---|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu | 34 |
| C. Kerangka Pikir | 38 |
| D. Hipotesis | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 40 |
| B. Jenis Penelitian..... | 40 |
| C. Sumber Data..... | 41 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 41 |
| 1. Populasi | 41 |
| 2. Sampel | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| 1. Analisis Deskriptif | 43 |
| 2. Uji Normalitas..... | 43 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| a. Uji Multikolinieritas | 44 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 44 |
| c. Uji Autokorelasi | 45 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 46 |
| 5. Uji Persamaan Regresi Berganda | 46 |
| 6. Uji Hipotesa | 47 |
| a. Uji t..... | 47 |
| b. Uji F..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah, Tbk..... | 49 |
| 1. Visi dan Misi PT. BRI Syariah, Tbk..... | 50 |
| B. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 51 |
| 2. Uji Normalitas | 52 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| a. Uji Multikolinieritas | 53 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 54 |
| c. Uji Autokorelasi | 56 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 56 |
| 5. Uji Persamaan Regresi Berganda | 57 |
| 6. Uji Hipotesa..... | 58 |
| a. Uji t..... | 58 |
| b. Uji F | 60 |
| C. Pembahasan | 61 |
| 1. Pengaruh Tabungan Terhadap Jumlah Pembiayaan | 61 |
| 2. Pengaruh Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan | 62 |
| 3. Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan..... | 64 |

| | |
|--|-----------|
| D. Keterbatasan penelitian..... | 65 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel I.1 | Perkembangan Tabungan dan Deposito serta Jumlah Pembiayaan PT. BRI Syariah, Tbk (Tahun 2015-2017)..... | 3 |
| Tabel I.2 | Definisi Operasional Variabel..... | 5 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu..... | 34 |
| Tabel IV.1 | Analisis Deskriptif..... | 51 |
| Tabel IV.2 | Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel IV.3 | Uji Multikolinearitas | 54 |
| Tabel IV.4 | Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| Tabel IV.5 | Uji Autokorelasi..... | 56 |
| Tabel IV.6 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 56 |
| Tabel IV. 7 | Uji Persamaan Regresi Berganda | 57 |
| Tabel IV.8 | Uji t | 58 |
| Tabel IV.9 | Uji F | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|----------------------|----|
| Gambar II.1 | Kerangka Pikir | 38 |
|-------------|----------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------|---|
| Lampiran | Struktur Perusahaan PT. BRI Syariah, Tbk |
| Lampiran I | Data Tabungan dan Data Deposito |
| Lampiran II | Data Jumlah Pembiayaan |
| Lampiran III | Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%) 1 Sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025) |
| Lampiran IV | Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 0,05) |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Bank juga memberikan jasa berupa pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (*lack of funds*). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”¹

Di Indonesia terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berpegang teguh pada Alquran dan Hadis.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan. Pasal 10 Ayat (1).

Dengan begitu perbankan syariah terhindar dari praktik-praktik yang mengandung riba.

Ada beberapa sumber utama penghimpunan dana bank yaitu tabungan, deposito, dan giro. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya. Giro adalah simpanan dari pihak-pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah karakteristik penabung, kondisi ekonomi dan moneter, persaingan antar lembaga keuangan. Faktor internal adalah manajemen resiko, pengelola likuiditas, perencanaan likuiditas strategi pengelolaan likuiditas.²

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), hlm. 38-47.

Berdirinya PT. BRI Syariah, Tbk berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian tanggal 17 November 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.³ Berikut tabel perkembangan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* serta jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.

Tabel I.1
Perkembangan Tabungan dan Deposito serta Jumlah Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk (Tahun 2015-2017)

| Tahun | Tabungan (Jutaan Rupiah) | Deposito (Jutaan Rupiah) | Jumlah Pembiayaan (Jutaan Rupiah) |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| 2015 | 696.198 | 14.772.700 | 6.204.430 |
| 2016 | 983.121 | 15.729.625 | 5.379.830 |
| 2017 | 1.270.484 | 18.384.086 | 6.435.239 |

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan laporan keuangan PT. BRI Syariah, Tbk pada tahun 2016 terjadi kenaikan tabungan sebesar 286.923.000.000 dan juga mengalami kenaikan deposito sebesar 956.925.000.000. Namun pembiayaan justru mengalami penurunan sehingga menjadi 5.379.830.000.000. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan tabungan sebesar 287.363.000.000, terjadi mengalami kenaikan deposito sebesar

³ www.bi.go.id, Diakses pada Senin, Tanggal 3 Februari 2017 pukul: 20.00 WIB.

2.654.461.000.000 dan diikuti juga mengalami kenaikan jumlah pembiayaan sebesar 1.055.409.000.000.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk mengadakan pengamatan dan penelitian agar mengetahui lebih jelas. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BRI Syariah, Tbk Periode 2015-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti di atas. Maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tabungan dan deposito di PT. BRI Syariah, Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Namun pembiayaan ikut mengalami kenaikan.
2. Tabungan dan deposito di PT. BRI Syariah, Tbk terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Namun jumlah pembiayaan juga ikut kenaikan signifikan.

C. Batasan Masalah

Adapun variabel yang digunakan pada peneliti ini adalah Variabel terikat (dependen) adalah pembiayaan (Y) dan variabel bebas (independen) adalah tabungan (X_1) dan deposito (X_2). Penelitian dilakukan pada PT. BRI Syariah, Tbk periode 2015-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek orang yang berbeda.⁴ Definisi Operasional Penelitian sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Skala |
|--------------------|--|-------|
| Tabungan (X_1) | Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat pembayaran lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. | Rasio |
| Deposito (X_2) | Investasi dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad mudharabah antara nasabah penyimpan dan bank. | Rasio |
| Pembiayaan (Y) | Penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan atau musyarakah dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip syariah. | Rasio |

⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 49.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh tabungan terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh deposito terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh deposito terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito terhadap pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti. Dan sebagai mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi pihak bank menjadi bahan suatu pertimbangan dan bahan masukan dalam mengembangkan penghimpunannya tersebut.
3. Bagi dunia akademis yaitu penelitian ini diharapkan berguna bagi IAIN padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengaruh tabungan dan deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang diamati, maka pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang sama setiap babnya dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan. Masing-masing bab akan dibagi ke dalam sub bab dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam pendahuluan pembahasan tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah yang akan diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan dibahas mengenai definisi operasional variabel mengartikan variabel yang dibahas. Kemudian dari batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai

variabel penelitian secara teori yang di jelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan varibel penelitian tersebut akan di bandingkan dengan pengaplikasiannya.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisa data. Secara umum, seluruh bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpul akan guna mempelancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka angka selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji R square, uji persamaan regresi berganda, dan uji hipotesa.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari uraian hasil yang didapat dari pengolahan data-data yang ditemukan, ini berkaitan dengan hasil yang diperkirakan.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh bahasan yang ada dalam penutup adalah tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.¹

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), hlm. 32-33.

2) Pembiayaan

a) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan, secara luas, merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang apaling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dananya melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.²

Menurut Undang-undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 12, dengan maksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³

Menurut Dahlan Siamat Penyaluran dana disebut dengan pembiayaan, dalam penyaluran dana bank syariah harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Sehubungan dengan hal itu bank diwajibkan untuk meneliti secara seksama calon nasabah si penerima dana berdasarkan azas pembiayaan yang sehat agar pendapatan yang diterima dapat optimal.⁴ Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank

² *Ibid*, hlm. 105.

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah. Pasal 1 Ayat (12).

⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.192.

yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* dana.⁵

Pembiayaan adalah penyediaan uang tunai atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain. Dimana pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶

b) Unsur-Unsur Pembiayaan

Sedangkan unsur-unsur di dalam suatu pokok pembiayaan:⁷

- 1) Bank Syariah, yaitu merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra Usaha/partner, yaitu merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan, yaitu bank syariah memberikan kepercayaan pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 160.

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.73.

⁷ *Ibid*, hlm.107-108.

- 4) Akad, yaitu akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.
- 5) Risiko, yaitu setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- 6) Jangka Waktu, yaitu merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah merupakan jangka waktu yang diperlukan dalam melakukan pembayaran kembali antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.
- 7) Balas Jasa, yaitu sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

c) Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan merupakan hal mencakup ruang lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu:⁸

1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diarah dari berbagai hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.

2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan yang dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembalikannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiayaan adalah memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

⁸ Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit*, hlm. 6.

d) Pembiayaan

Secara umum pembiayaan terbagi dua yaitu:⁹

1) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang telah disepakati dalam kontrak, sedangkan apabila ragu ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Dalam pelaksanaan *mudharabah* dibedakan menjadi dua yaitu:

a) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah Muthlaqah adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* (pemilik modal) dengan *mudharib* (pengelola) yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan tempat bisnis.

b) *Mudharabah Muqayadah*

Mudharabah Muqayadah adalah kerjasama antar *shahibul maal* dengan *mudharib* yang dibatasi dengan jenis usaha, waktu atau tempat usaha.

⁹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 83.

2) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pada bank syariah, *musyarakah* dapat diaplikasikan dalam akad pembiayaan proyek dan modal ventura.

Musyarakah ada dua jenis, yaitu:

a) *Musyarakah* pemilikan

Musyarakah pemilikan tercipta karena warisan, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

b) *Musyarakah* Akad (Kontrak)

Musyarakah Akad tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah* serta sepakat untuk berbagi keuntungan dan kerugian.

e) **Faktor-faktor mempengaruhi jumlah pembiayaan**

Secara garis besar kondisi likuiditas bank ada dua yg dipengaruhi yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.¹⁰

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah antara lain kondisi ekonomi dan moneter, karakteristik deposan, kondisi pasar uang, peraturan, dan lain-lain. Faktor eksternal yang memengaruhi kondisi likuiditas bank syariah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Karakteristik Penabung

Faktor eksternal adalah berbagai hal yang terjadi di luar bank yang dapat mempengaruhi fund inflow. Sebagai contoh di Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia menunjukkan bahwa mereka sangat rasional dalam urusan bisnis walaupun menyadari nilai-nilai religius dalam transaksi keuangan. Majelis Ulama Indonesia telah mengharamkan bunga tetapi mereka tetap menyimpan uangnya di bank konvensional sepanjang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan bank syariah. Ini merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan jika kita bicara tentang manajemen likuiditas.

Secara spesifik para deposan bank syariah memiliki pola perilaku menabung sebagai berikut:

¹⁰ Muhamad, *Op. Cit*, hlm. 159-162.

- 1) Menyimpan dalam instrumen tabungan jangka pendek sehingga bisa dicairkan kapan saja baik dengan penalti atau tanpa penalti.
- 2) Untuk kepentingan jangka pendek dan lebih mengutamakan keuntungan. Dalam kondisi ekonomi di mana suku bunga naik dan pasar uang yang volatile, mereka akan pindah ke bank konvensional atau pasar uang konvensional.
- 3) Oleh karenanya banyak penabung di bank syariah juga tetap memelihara rekening tabungan di bank konvensional.

b. Kondisi Ekonomi dan Moneter

Sebagai bagian dari sistem perekonomian, kondisi perekonomian secara umum sangat memengaruhi kondisi likuiditas perbankan syariah. Pada saat tingkat inflasi tinggi yang ditandai dengan tingginya demand, otoritas moneter akan mengambil kebijakan kontraksi moneter dengan memainkan instrumen moneter seperti menaikkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

c. Persaingan antar Lembaga Keuangan

Persaingan antar lembaga keuangan juga memengaruhi likuiditas bank syariah. Pada saat bank syariah memberikan return yang rendah, para pemilik dana terutama pemilik dana rasional akan mencari alternatif lain untuk mengoptimalkan return mereka. Berbagai lembaga keuangan seperti Bank

konvensional, lembaga keuangan bukan bank dan pasar uang dan modal merupakan pesaing yang harus diperhitungkan di dalam merebutkan dana masyarakat. Perbankan syariah terbatas masih pada level usaha kecil dan menengah, segmen korporasi sulit dijangkau karena keterbatasan modal. Perbankan syariah belum bisa mewarnai pasar atau dengan perkataan bahwa kondisi perbankan di Indonesia masih didominasi oleh bank konvensional sehingga di dalam operasionalnya bank syariah dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pada perbankan konvensional.

2) Faktor Internal

Faktor internal adalah sangat tergantung kepada kemampuan manajemen mengatur setiap instrumen likuiditas bank. Faktor internal yang memengaruhi kondisi likuiditas bank syariah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang umumnya ditetapkan oleh bank antara lain adalah:

- 1) Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikannya dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- 2) Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah.
- 3) Membuat analisis penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisis tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas bank.
- 4) Selanjutnya bank menetapkan *secondary reserves* (cadangan sekunder) untuk menjaga posisi likuiditas bank, antara lain menetapkan kelebihan dana dalam instrumen keuangan yang likuid.

b. Pengelolaan Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank dimaksudkan untuk memenuhi tujuan dan terbentuknya likuiditas yang sehat, dengan kondisi sebagai berikut:

- 1) Tujuan manajemen likuiditas
 - a) Menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari.
 - b) Memenuhi kebutuhan dana mendesak.
 - c) Memuaskan permintaan nasabah akan pembiayaan.
- 2) Ciri-ciri bank yang memiliki likuiditas sehat.

Dengan melakukan manajemen likuiditas maka bank akan dapat memelihara likuiditas yang dianggap sehat dengan ciri-ciri sehat sebagai berikut:

- a) Memiliki sejumlah alat likuid, cash asset (uang kas, rekening pada bank sentral dan bank lainnya) setara dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.
- b) Memiliki likuiditas kurang dari kebutuhan, tetapi memiliki surat-surat berharga yang segera dapat dialihkan menjadi kas, tanpa harus mengalami kerugian baik sebelum atau sesudah jatuh tempo.

c. Perencanaan Likuiditas

Dalam hal ini bank syariah melakukan perencanaan likuiditas, maka perencanaan likuiditas dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis perencanaan likuiditas yaitu mengidentifikasi kebutuhan utama terhadap likuiditas kemudian membandingkan kebutuhan tersebut dengan jumlah aktiva lancar yang dimiliki bank pada saat itu.
- 2) Kebutuhan dana operasional
- 3) Estimasi penarikan dana oleh nasabah, baik yang reguler maupun irreguler.
- 4) Saldo minimum pada bank koresponden.

3) Penghimpunan Dana

Dalam untuk mengelola usahanya bank memperoleh dana dari modal sendiri dan dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Perolehan dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga berupa simpanan dan sering disebut penghimpunan atau pengerahan dana.

a) Tabungan

Tabungan menurut Fatwa Dewan syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yaitu simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan syariah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).

Hubungan tabungan *mudharabah* terhadap jumlah pembiayaan:

Dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Deposit ini terdiri dari berbagai bentuk yaitu simpanan dalam bentuk rekening giro,

tabungan dan deposito berjangka.¹¹ Mobilitas keluar masuknya tabungan tidak setinggi giro sehingga bank lebih leluasa menggunakan saldo yang ada untuk mendanai operasional.¹² Penerimaan tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* digunakan untuk tabungan yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu.¹³ Sehingga bank akan semakin leluasa menggunakan dana tabungan *mudharabah*. Setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.¹⁴ Berdasarkan pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of fund approach*), dana *mudharabah* yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada pembiayaan sehingga semakin besar jumlah dana *mudharabah* yang dihimpun bank maka jumlah dana yang tersedia untuk disalurkan ke pembiayaan pun semakin besar.

Ketentuan umum tabungan *mudharabah* sebagai berikut:

- 1) Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip

¹¹ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Cet. Ke. 2, hlm. 45.

¹² M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 64.

¹³ Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 84.

¹⁴ Muhamad, *Op. Cit*, hlm. 54.

syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.

- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Landasan tabungan *mudharabah*, Sebagaimana firman Allah di dalam Alquran surat al-*Muzzamil* ayat 20:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ... ٢

Artinya: "...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..."¹⁵

Di samping itu juga dapat kita baca dalam Surat al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT.." ¹⁶

Dari kedua ayat Alquran di atas pada intinya adalah berisi dorongan bagi setiap manusia untuk melakukan perjalanan usaha.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000), hlm. 456.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 45-47.

Dalam dunia modern seperti sekarang ini siapa saja, akan menjadi lebih mudah untuk melakukan investasi yang benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, antara lain melalui mekanisme tabungan *mudharabah* ini.

Tabungan *wadiah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*.

Hubungan tabungan *wadiah* terhadap jumlah pembiayaan:

Dana simpanan (Deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Deposit ini terdiri dari berbagai bentuk yaitu simpanan dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka.¹⁷ Tabungan *wadiah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro *wadiah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadiah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Biasanya bank dapat menggunakan dana ini lebih leluasa dibandingkan dana dari giro *wadiah*, sehingga bank mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan.

¹⁷ Herman Darmawi, *Op. Cit*, hlm. 45.

¹⁸Setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.¹⁹ Berdasarkan pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of fund approach*), dana *wadiah* yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada pembiayaan sehingga semakin besar jumlah dana *wadiah* yang dihimpun bank maka jumlah dana yang tersedia untuk disalurkan ke pembiayaan pun semakin besar.

Ketentuan umum tabungan *wadiah* sebagai berikut:

- 1) Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
- 2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
- 3) Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.

¹⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 115-116.

¹⁹ Muhamad, *Op.Cit*, hlm. 54.

b) Deposito

Deposito menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Untuk mencairkan deposito maka pemilik (deposan) dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Dalam praktiknya terdapat tiga jenis deposito yaitu:

- 1) Deposito berjangka (*deposito automatic roll over*) yaitu deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Deposito berjangka ini dapat berlaku secara terus menerus secara otomatis walaupun jangka waktu yang telah habis, artinya apabila deposan tidak menarik deposito tersebut pada tanggal yang ditetapkan, maka pihak bank secara otomatis akan memperpanjang deposito tersebut sampai periode yang akan datang, dengan tingkat bunga yang berlaku pada saat perpanjangan. Sedangkan jumlah dana yang depositokan adalah pokok deposito di tambah dengan bunga periode sebelumnya. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1,3, hingga 24 bulan. Deposito berjangka dapat diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga.
- 2) Sertifikat deposito yaitu deposito yang pada prinsipnya sama dengan deposito berjangka, perbedaannya hanyalah bahwa sertifikat deposito diterbitkan atas tunjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Selain

itu pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik tunai maupun non tunai, di samping setiap bulan atau jauh tempo.

- 3) Deposito *on call* yaitu jenis deposito yang hanya digunakan untuk depositan yang memiliki jumlah uang dalam jumlah besar, misalnya Rp 25 juta dan sementara waktu belum digunakan. Penerbitan deposito *on call* memiliki jangka waktu minimal 7 (tujuh) hari dan paling lama kurang dari 1 (satu) bulan. Deposito *on call* diterbitkan atas nama Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan deposito *on call*. Namun sebelum deposito *on call* tersebut dicairkan tiga hari sebelumnya depositan terlebih dahulu harus sudah memberitahukan kepada pihak bank penerbit bahwa yang bersangkutan akan mencairkan deposito *on call* nya.²⁰

Landasan hukum deposito *mudharabah* Alquran tertuang dalam surat al-Baqarah : 198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ
عَرَفْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ
وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ ١٩٨

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.²¹

²⁰ Martono, *Manajemen dan Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Timur, 2009), hal. 89-91.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Sygma Examadia Arkanleema, 2009), Hal. 156.

Dari inti penjelesan diatas, secara teknis tidak berbicara tentang akad mudharabah. Akan tetapi membicarakan kebolehan mencari rizki di musim haji sepanjang sesuai dengan yang dihalalkan Allah. Dilanjutkan dengan pesan agar pencarian rizki tersebut tidak sampai melupakan Allah SWT ketika haji. *Mudharabah* merupakan salah satu cara dalam pencarian rizki yang halal, karena tujuannya saling menguntungkan satu sama lain.

Hubungan deposito mudharabah terhadap jumlah pembiayaan

Dana simpanan (deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Deposit ini terdiri dari berbagai bentuk yaitu simpanan dalam bentuk rekening giro, tabunagn dan deposito berjangka.²² Dana dalam bentuk deposito berjangka relatif lebih menguntungkan bank sebagai sumber dana karena aliran keluaran masuknya lebih rendah lagi dibandingkan dengan giro, dan tabungan sehingga bank dapat memfokuskan penggunaannya untuk membiayai fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang.²³ Dalam *mudharabah muthlaqah*, bank sebagai *mudharib* mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama.²⁴

²² Herman Damawi, *Op.Cit*, hlm. 45.

²³ M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Op.Cit*, hlm. 64.

²⁴ Ascarya, *Op.Cit*, hlm. 118.

Bank akan semakin leluasa menggunakan dana deposito *mudharabah*. Setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.²⁵ Berdasarkan pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of fund approach*), dana *mudharabah* yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada pembiayaan sehingga semakin besar jumlah dana *mudharabah* yang dihimpun bank maka jumlah dana yang tersedia untuk disalurkan ke pembiayaannya semakin besar.

²⁵ Muhamad, *Op.Cit*, hlm. 54.

c) Giro

Giro menurut fatwa Dewan Pengawas Syariah No: 01/DSN-MUI/IV/2000 yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, biyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.²⁶

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam kaitan dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai prinsip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya.

Ketentuan umum giro *wadiah* sebagai berikut:

- 1) Dana *wadiah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana *wadiah* tersebut.
- 2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan

²⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2011), hlm. 88-90.

memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu isentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.

- 3) Pemilik dana *wadiah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*) baik sebagian ataupun seluruhnya.

Giro *Mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mall* (pengelola dana).

Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta bertindak baik dan bertanggungjawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Disamping itu bank syariah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan syariah.

Berdasarkan dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening. Dalam mengelola dana tersebut bank tidak bertanggungjawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah salah arus, bank bertanggungjawab penuh atas terhadap kerugian tersebut.

Ketentuan umum giro berdasarkan *mudharabah* sebagai berikut:²⁷

- 1) Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul mall* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukuan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

²⁷ *Ibid*, hlm. 100-102.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian-penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel II.1 berikut ini :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Skripsi | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1. | Rachmat Abdullah/2012, Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo. | Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan, Deposito Masyarakat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat memiliki pengaruh yang positif baik secara parsial maupun simultan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini berarti semakin besar jumlah giro, tabungan dan deposito masyarakat yang dihimpun akan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan perusahaan perbankan. |
| 2. | Yulianti/2012, Jurnal <i>e Journal Accounting</i> 2012, penerbit Kompas. | Pengaruh Perubahan Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i> dan Deposito <i>Mudharabah</i> terhadap Perubahan Pembiayaan yang | secara parsial perubahan giro <i>wadiah</i> dan tabungan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan pembiayaan yang diberikan sedangkan deposito <i>mudharabah</i> |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | Diberikan Bank Syariah (Studi Kasus di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk). | berpengaruh signifikan terhadap perubahan pembiayaan yang diberikan. Perubahan giro <i>wadiah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan pembiayaan yang diberikan PT Bank Muamalat Indonesia. |
| 3. | Syafrianda Asmika/2009 , Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. | Pengaruh Pengembangan jumlah tabungan dan deposito terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Medan Iskandar Muda | Secara simultan perkembangan jumlah tabungan dan deposito tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Medan Iskandar Muda |
| 4. | Sriandayani/2011, Skripsi, Universitas Negeri Malang | Pengaruh Simpanan Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Total Pinjaman yang diberikan (Studi Kasus PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, Periode 2005-2009) | Secara parsial tabungan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pinjaman yang diberikan (Y) simpanan giro (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pinjaman yang diberikan (Y) simpanan deposito (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pinjaman yang diberikan (Y) sedangkan secara simultan tabungan, giro, dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pinjaman yang diberikan. |
| 5. | Zainuddin/2012, Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga | Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembiayaan (Studi | Jumlah tabungan, deposito, dan giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit. |

| | | | |
|--|-------------|----------------------------------|--|
| | Yogyakarta. | Kasus Pada Bank Syariah Mandiri) | |
|--|-------------|----------------------------------|--|

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

1. Peneliti Rachmat Abdullah dengan judul Pengaruh Jumlah Giro, Tabungan, Deposito Masyarakat terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.

Persamaannya: jenis penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya: pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebasnya adalah tabungan dan deposito. Sedangkan Rachmat Abdullah menggunakan tiga variabel bebasnya yaitu Jumlah Giro, Tabungan, Deposito.

2. Peneliti Yulianti dengan judul Pengaruh Perubahan Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Perubahan Pembiayaan yang Diberikan Bank Syariah (Studi Kasus di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk).

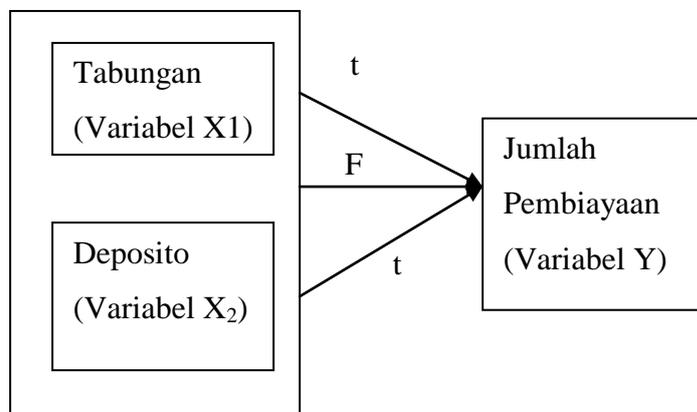
Persamaannya: sama-sama menggunakan metode regresi berganda. Perbedaannya: Yulianti meneliti variabel bebas yaitu Perubahan Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah*. Sedangkan peneliti adalah meneliti Tabungan dan Deposito.

3. Peneliti Syafrianda Asmika dengan judul Pengaruh Pengembangan jumlah tabungan dan deposito terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Medan Iskandar Muda
Persamaannya: sama-sama menggunakan metode regresi berganda.
Perbedaannya: Jenis penelitiannya menggunakan kualitatif dan data primer. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitiannya kuantitatif dan data sekunder.
4. Peneliti Sriandayani dengan judul Pengaruh Simpanan Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Total Pinjaman yang diberikan (Studi Kasus PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, Periode 2005-2009).
Persamaannya: sama-sama menggunakan jenis penelitiannya kuantitatif dan data sekunder. Perbedaannya: pada penelitian ini variabel terikatnya jumlah pembiayaan. Sedangkan variabel terikatnya Sriandayani yaitu total pinjaman.
5. Peneliti Zainuddin dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembiayaan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri).
Persamaannya: sama-sama menggunakan metode regresi berganda.
Perbedaannya: Zainuddin variabel terikatnya jumlah kredit. Sedangkan peneliti ini menggunakan variabel terikatnya jumlah pembiayaan.

C. Kerangka Pikir

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas tabungan dan deposito (*independen*) dan variabel terikat jumlah pembiayaan (*dependen*). Dalam variabel bebas yang dibahas adalah tabungan dan deposito sedangkan variabel terikatnya dibahas adalah jumlah pembiayaan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Tabungan memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah pembiayaan, dimana jika tabungan meningkat maka jumlah pembiayaan akan ikut meningkat. Deposito memiliki hubungan yang positif juga terhadap jumlah pembiayaan, dimana jika tabungan meningkat maka jumlah pembiayaan akan ikut meningkat. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar II.1 di atas.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Yaitu hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif).

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara tabungan terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial.

H_a = Terdapat pengaruh antara tabungan terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial.

2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial.

H_a = Terdapat pengaruh deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara parsial.

3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara simultan.

H_a = Terdapat pengaruh tabungan dan deposito terhadap jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRI Syariah, Tbk. Data diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2017 sampai dengan April 2018. Alasan peneliti memilih PT. BRI Syariah, Tbk yaitu: karena PT. BRI Syariah, Tbk merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang telah beroperasi selama 10 tahun. Di samping itu kinerja PT. BRI Syariah, Tbk terus menunjukkan kinerja yang signifikan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan datanya termasuk penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Penelitian dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

² Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan keuangan yang telah tersedia.³ Data dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia ada tahun 2015 sampai 2017 dalam bentuk data bulanan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tabungan, deposito dan jumlah pembiayaan pada laporan keuangan PT. BRI Syariah, Tbk yaitu tahun 2015-2017.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁵ Sampel yaitu bagian atau cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶ Adapun sampel dari penelitian ini adalah jumlah tabungan, deposito dan jumlah pembiayaan yang dilihat dari pada PT. BRI Syariah, Tbk periode 2015-2017 per bulan yang tercantum dalam publikasi oleh Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia (BI), artinya sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan website *www.bi.go.id*. Dimana data yang telah dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan terkait tabungan, deposito dan jumlah pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 117.

⁶ *Ibid*, hlm. 162.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22* sebagai alat hitung.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁷ Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam akan digunakan *uji one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf

⁷ Dwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 144.

signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal signifikansi > dari 0,05.⁸

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF).

- 1) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Jika terdapat multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan cara menghilangkan sebuah atau beberapa variabel independen (X).⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2008), hlm. 28.

⁹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 140-141.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji t.¹⁰

Dalam hal ini menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis.

Adapun persyarat yang harus dipenuhi dalam uji Durbin-Watson yaitu:

- 1) Jika $DW > d_u$ dengan $dk = n-k$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_L < DW < d_u$ maka tidak diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.¹¹
- 3) Jika $d_L < DW < d_u$, maka tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar.

¹⁰ Dwi Prayatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

¹¹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 144.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisiensi determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi.¹²

5. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang dari dua variabel bebas (tabungan X_1 , deposito X_2) dan satu variabel terikat (Y).¹³

¹² Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 240-241.

¹³ Muhammad Firdaus, *Op. Cit*, hlm. 120-121.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (tabungan X_1 , deposito X_2) terhadap variabel dependen (jumlah pembiayaan Y) pada PT. BRI Syariah Tbk.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini adalah:

$$P = a + b_1 \text{ Tab} + b_2 \text{ Depo} + e$$

Keterangan:

P :Pembiayaan

a :Konstanta

b_1 dan b_2 :Koefesien

Tab :Tabungan

Depo :Deposito

e :Batas Kesalahan acak

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu tabungan dan deposito berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu jumlah pembiayaan.¹⁴ Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.

¹⁴ Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 79.

Keterangan:

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t dilihat berdasarkan signifikansinya:

Jika signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah tabungan dan deposito berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap jumlah pembiayaan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat PT. BRI Syariah, Tbk.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober tahun 2008 melalui surat Nomor : 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian tanggal 17 November 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi PT. BRI Syariah merubah kegiatan yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.¹

Kehadiran PT. BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan kegiatan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang dengan brand PT. BRI Syariah di Indonesia.²

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Oktober 2008 ditandatangani akta pemisah Unit Usaha Syariah PT. BRI untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah yang berlaku efektif pada

WIB. ¹ www.brisyariah.co.id, Diakses pada hari: Senin, tanggal 3 Februari 2017 pukul: 20.00

² *Ibid*

tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. BRI. Dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah, Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.³

1. Visi dan Misi PT. BRI Syariah, Tbk.

a) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b) Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan hidup dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

³ *Ibid*

B. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 22* sebagai alat hitung.

1. Analisis Deskriptif

Setelah data seluruhnya telah dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis adalah dengan bantuan software *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 22* sebagai alat hitung.

Tabel IV.1
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|------------|------------|-------------|---------------|----------------|
| TabunganX1 | 36 | 395.350 | 1.270.484 | 30.112.342 | 836.453,94 | 248.782,724 |
| Depositox2 | 36 | 4.788.030 | 6.846.934 | 219.674.669 | 6.102.074,14 | 585.604,328 |
| Jlhpembiayaan | 36 | 12.243.499 | 18.384.086 | 546.211.637 | 15.172.545,47 | 1.859.406,724 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | | |

Tabel di atas menunjukkan tabungan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 836453,94 dengan standar deviasi 248782,724. Adapun nilai minimum sebesar 395.350 dan nilai maksimum adalah sebesar 1.270.484. Tabel di atas menunjukkan deposito dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 6.102.074,14 dengan standar deviasi 585.604,328. Adapun nilai minimum sebesar 4.788.030 dan nilai maksimum adalah sebesar 6.846.934. Tabel di atas menunjukkan jumlah

pembiayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 15.172.545,47 dengan standar deviasi 1.859.406,724. Adapun nilai minimum 12.243.499 sebesar dan nilai maksimum adalah sebesar 18.384.086.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.2
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|------------------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| | | TabunganX1 | DepositoX2 | Jlhpembiayaan |
| N | | 36 | 36 | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 836.453,94 | 15.172.545,47 | 6.102.074,14 |
| | Std. Deviation | 248.782,724 | 1.859.406,724 | 585.604,328 |
| | Most Extreme Differences | | | |
| | Absolute | ,103 | ,086 | ,190 |
| | Positive | ,087 | ,083 | ,102 |
| | Negative | -,103 | -,086 | -,190 |
| Test Statistic | | ,103 | ,086 | ,190 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} | ,002 ^e |

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai absolute 0,103. Apabila dibandingkan dengan Test Statistic tabel pada sampel N= 36 yaitu 0,200, maka $0,103 < 0,200$ maka data berdistribusi normal. Data di atas menunjukkan normalitas tabungan X₁ sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai absolute 0,086. Apabila dibandingkan dengan *Test Statistic tabel* pada sampel N= 36 yaitu 0,200, maka $0,086 < 0,200$ maka data berdistribusi

normal. Data di atas menunjukkan normalitas deposito X_2 sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika nilai absolute 0,190. Apabila dibandingkan dengan Test Statistic tabel pada sampel $N= 36$ yaitu 0,002, maka $0,190 > 0,002$ maka data berdistribusi tidak normal. Data di atas menunjukkan normalitas jumlah pembiayaan Y sebesar 0,002. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel X yaitu antara variabel tabungan dan deposito. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel X yaitu antara variabel tabungan dan deposito. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel IV.3

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5990062,665 | 1399844,030 | | 4,279 | ,000 | | |
| | TabunganX1 | 2,652 | 1,127 | 1,127 | 2,352 | ,025 | ,066 | 15,244 |
| | DepositoX2 | -,139 | ,151 | -,441 | -,920 | ,364 | ,066 | 15,244 |

a. Dependent Variable: Jlhpendanaan

Berdasarkan hasil IV.4, dapat diketahui bahwa nilai-nilai pada kedua variabel adalah 15,244. 15,244 yang berarti nilai VIF tabungan lebih besar daripada 10 ($15,244 > 10$), nilai VIF deposito lebih besar daripada 10 ($15,244 > 10$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.4
Uji Heteroskedastisitas

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 385278,199 | 752644,445 | | ,512 | ,612 |
| | TabunganX1 | ,020 | ,606 | ,022 | ,033 | ,974 |
| | DepositoX2 | -,004 | ,081 | -,033 | -,048 | ,962 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari *Output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,710 ^a | ,503 | ,473 | 424.973,799 | 1,204 |

a. Predictors: (Constant), DepositoX2, TabunganX1

b. Dependent Variable: Jlhpendbiayaan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) = 1,204 lebih besar dari $DU = 1,65$ ($N = 36$, $k = 3$, $\alpha = 0,05$) dan nilai DW tersebut kurang dari $4 - DU = 4 - 1,65 = 2,35$ sehingga model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,710 ^a | ,503 | ,473 | 424.973,799 |

a. Predictors: (Constant), DepositoX2, TabunganX1

Dari tabel diatas model summary diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara tabungan X_1 dan deposito X_2 terhadap jumlah pembiayaan . Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,503. Tetapi

untuk jumlah variabel independen (tabungan X_1 dan deposito X_2) dua atau lebih dari dua maka menggunakan *R Square* 0,503 (selalu lebih kecil dari *R Square*). Maksud nilai ini adalah bahwa 50,3% sumbangan pengaruh variabel independen yaitu (tabungan X_1 dan deposito X_2) terhadap variabel dependen (jumlah pembiayaan Y). Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 50,3% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu (tabungan X_1 dan deposito X_2) terhadap variabel dependen yaitu (jumlah pembiayaan Y) pada PT. BRI Syariah, Tbk. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS *versi* 22 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV.7
Uji Persamaan Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5990062,665 | 1399844,030 | | 4,279 | ,000 |
| TabunganX1 | 2,652 | 1,127 | 1,127 | 2,352 | ,025 |
| DepositoX2 | -,139 | ,151 | -,441 | -,920 | ,364 |

a. Dependent Variable: Jlhpenbiayaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 22 diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 5990062,665 + 2,652 \text{ tabungan} + (-0,139) \text{ deposito.}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta atau $a = 5990062,665$ mempunyai arti bahwa jika tidak ada tabungan dan deposito maka jumlah pembiayaan yang disalurkan hanya sebesar Rp. 5990062,665 juta.
2. Koefisien regresi atau $b_1 = 2,652$ mempunyai arti bahwa jika tabungan meningkat Rp. 1 juta maka jumlah pembiayaan yang akan disalurkan meningkat sebesar Rp. 2,652 juta.
3. Koefisien regresi atau $b_2 = -0,139$ mempunyai arti bahwa jika deposito meningkat Rp. 1 juta akan meningkat jumlah pembiayaan yang akan disalurkan sebesar Rp. 0,139 juta.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel IV.8

Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5990062,665 | 1399844,030 | | 4,279 | ,000 |
| | TabunganX1 | 2,652 | 1,127 | 1,127 | 2,352 | ,025 |
| | DepositoX2 | -,139 | ,151 | -,441 | -,920 | ,364 |

a. Dependent Variable: Jlh pembiayaan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tabungan ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,025 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ ($1,688 < 2,352$). Maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya bahwa secara parsial tabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan PT. BRI Syariah, Tbk tahun 2015-2017.

Deposito menunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,364 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan t_{hitung} sebesar $0,920 < t_{\text{tabel}} 1,688$. Maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya bahwa secara parsial deposito tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan PT. BRI Syariah, Tbk.

b. Uji F

Tabel IV.9

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|--------------------|----|-------------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 6042744909221,874 | 2 | 3021372454610,937 | 16,729 | ,000 ^b |
| | Residual | 5959890095986,431 | 33 | 180602730181,407 | | |
| | Total | 12002635005208,305 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Jlhpendbiayaan

b. Predictors: (Constant), DepositoX2, TabunganX1

Dari hasil pada tabel IV.9 bahwa nilai F_{tabel} sebesar 3,285 sedangkan F_{hitung} sebesar 16,729 dengan df pembilang =2, df penyebut= 33 dan taraf α signifikansi sebesar 0,05 sehingga $F_{\text{tabel}} 3,285 < F_{\text{hitung}} 16,729$, karena tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, maka berarti tabungan X_1 dan deposito X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan (Y) pada PT.BRI Syariah, Tbk sehingga H_0 diterima.

C. Pembahasan

Hasil uji signifikansi individual/parsial (Uji t) dan uji signifikansi simultan (Uji F) dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Jumlah Pembiayaan

Terima H_0 jika signifikansi $> \alpha = 0,05$: tidak ada pengaruh secara parsial antara tabungan terhadap pembiayaan. Terima H_a jika signifikansi $< \alpha = 0,05$: ada pengaruh secara parsial antara tabungan terhadap pembiayaan. Nilai signifikansi tabungan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Kenaikan jumlah tabungan akan menaikkan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BRI Syariah, Tbk.

Mobilitas keluar masuknya tabungan tidak setinggi giro sehingga bank lebih leluasa menggunakan saldo yang ada untuk mendanai operasional.⁴ Penerimaan tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* digunakan untuk tabungan yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu.⁵ Sehingga bank akan semakin leluasa menggunakan dana tabungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori gambaran tentang pola penghimpunan dana dan pengalokasiannya melalui pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of fund approach*), yang menjelaskan bahwa dana *mudharabah* yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada pembiayaan. Sehingga semakin

⁴ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Perss, 2008), hlm. 64.

⁵ Herman Darmawi, *Pasar finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 84.

besar dana *mudharabah* yang dihimpun maka dana yang tersedia untuk disalurkan kepada pembiayaan semakin besar pula. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Muhammad yang menjelaskan bahwa setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary* maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.⁶

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Yulianti (2012) dan Anggi Anggraeni S (tanpa tahun) yang menyatakan bahwa tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Taufiq dan Batista Sufa Kefi (2010), Sriandayani (2011), Hedy Kuswanto dan Zainuddin (2012) yang menyatakan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit/pembiayaan.

2. Pengaruh Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan

Terima H_0 jika signifikansi $> \alpha = 0,05$: tidak ada pengaruh secara parsial antara deposito terhadap pembiayaan. Terima H_a jika signifikansi $< \alpha = 0,05$: ada pengaruh secara parsial antara deposito terhadap pembiayaan. Nilai signifikansi deposito yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel deposito secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Kenaikan jumlah deposito akan menaikkan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BRI Syariah, Tbk.

⁶ Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 54.

Dana dalam bentuk deposito berjangka relatif lebih menguntungkan bank sebagai sumber dana karena aliran keluar masuknya lebih rendah lagi dibandingkan dengan giro dan tabungan, sehingga bank dapat memfokuskan penggunaannya untuk membiayai fasilitas kredit jangka menengah maupun jangka panjang.⁷ Dalam *mudharabah muthlaqah*, bank sebagai *mudhrib* mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama.⁸ Bank akan semakin leluasa menggunakan dana deposito. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori gambaran tentang pola penghimpunan dana dan pengelokasiannya melalui pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of fund approach*), yang menjelaskan bahwa dana *mudharabah* yang telah dihimpun kemudian disalurkan kepada pembiayaan. Sehingga semakin besar dana *mudharabah* yang dihimpun maka dana yang tersedia untuk disalurkan kepada pembiayaan semakin besar pula. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Muhammad yang menjelaskan bahwa dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.⁹ Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian M. Taufiq dan Batista Sufa Kefi (2010), Sriandayani (2011), Hedy Kuswanto dan M. Taufiq (2011) dan Yulianti (2012) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh positif terhadap jumlah kredit/pembiayaan. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggraeni S

⁷ M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Op. Cit*, hlm. 64.

⁸ Ascarya, *Op. Cit*, hlm. 118.

⁹ Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 54.

(tanpa tahun) dan Syafrianda Asmika (2009) yang menyatakan deposito tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit/pembiayaan dan pada penelitian Zainuddin (2012) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.

3. Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji F) bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tabungan (X_1) dan deposito (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh *adjusted R²* sebesar 0,473 yang berarti bahwa kontribusi secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan sebesar 47,3%. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Muhammad yang menjelaskan setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.¹⁰ Sehingga sebesar dana tabungan dan deposito yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu Rachmat Abdullah (2012) yang menyimpulkan bahwa tabungan dan deposito berpen

¹⁰ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 237.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang telah disusun sedemikian rupa agar diperoleh hasil yang sebaik mungkin. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, prosesnya sangatlah sulit. Sebab dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penelitian selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
- 2) Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak memadai untuk melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.
- 3) Kesulitan dalam mendapatkan buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.
- 4) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Bank Umum Syariah, Tbk yang data laporan keuangan per bulan yang lengkap, yaitu PT. BRI Syariah, Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah Pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk. Tahun 2015-2017 ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tabungan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan, dengan nilai t hitung sebesar 2,352 dan tingkat signifikansi sebesar $0,025 > \alpha = 0,05$.
2. Secara parsial deposito berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan, dengan nilai t hitung sebesar -0,920 dan tingkat signifikansi sebesar $0,364 > \alpha = 0,05$.
3. Tabungan dan deposito secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dengan nilai t hitung sebesar 237,990 dan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penulis menyerahkan untuk menambah akan lebih banyak variabel yang dimasukkan ke dalam penelitian yang akan dilakukan kepada peneliti selanjutnya sehingga diperoleh model yang tepat tentang pengaruh tabungan dan deposito terhadap jumlah pembiayaan.
- b. Disarankan juga untuk melakukan penelitian pada jumlah obyek penelitian dan sampel yang lebih banyak serta perpanjangan tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- c. Hendaknya telah dipikirkan kesiapan penulis dalam menghadapi kendala yang akan timbul dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan.
Pasal 10 Ayat (1).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan
Syariah. Pasal 1 Ayat (2).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan
Syariah. Pasal 1 Ayat (12).

Fatwa DSN-MUI NO. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.

Fatwa DSN-MUI NO. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito.

B. Buku

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.
Penerbit Diponegoro, 2000.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al- Karim Dan Terjemah Bahasa
Indonesia*, Jakarta: PT Sygma Examadia Arkanleema, 2009.

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis fiqih dan Keuangan edisi Kedua*,
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo
Persada, 2004.

Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan
SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2012.

—————, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media kom, 2008.

Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media,
2009.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- , *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2010.
- Mangkuatmodjo, Soegyanto, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Martono, *Manajemen dan Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Timur, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- , *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nurasih Nasution
Nama Panggilan : Asiah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Padangsidempuan, 10 Mei 1993
Anak Ke : 5 (Lima) dari 5 (Lima) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Prof. HM Yamin SH No.78 Padangsidempuan
Telepon, HP : 0821 6209 6009
E-mail : nurasihnasution36@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

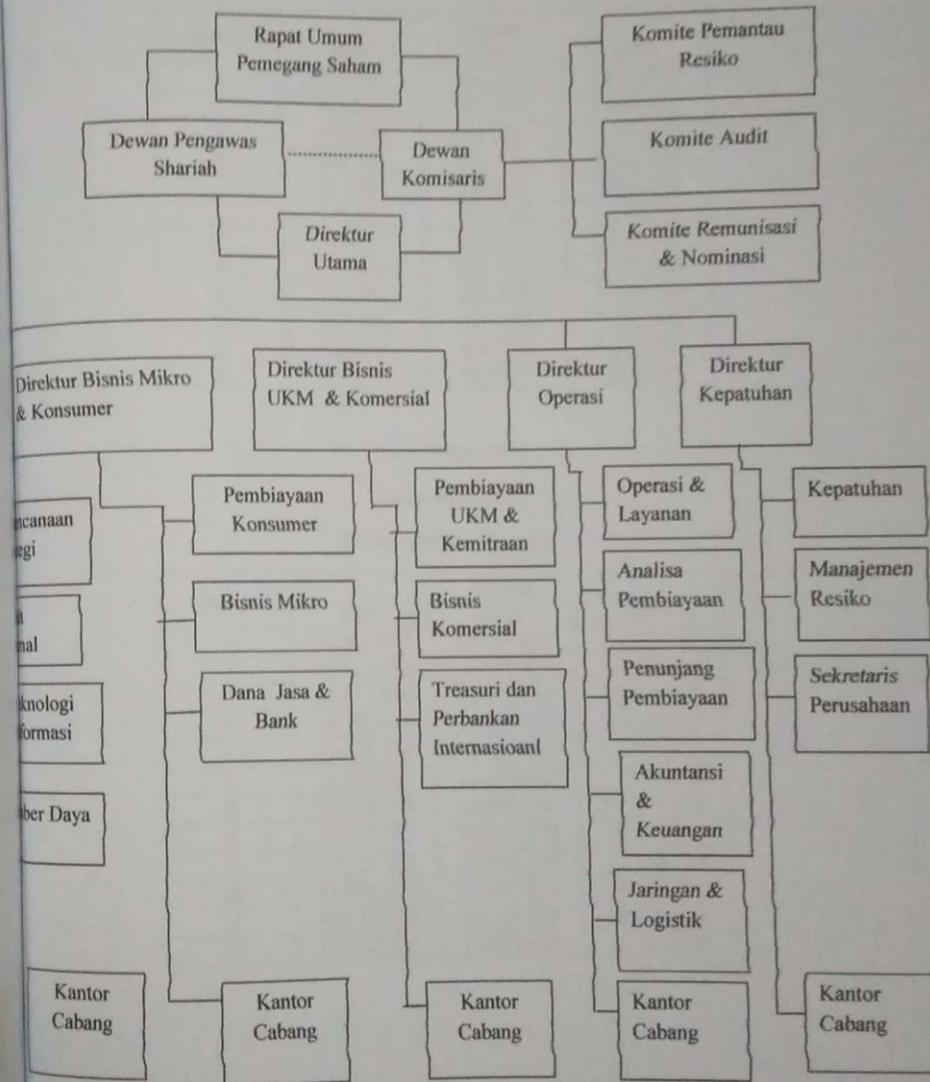
Tahun 2000-2006 : SD Negeri No: 9 kampung teleng padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2012-2019 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,13
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Jumlah
Pembiayaan pada PT. BRI Syariah, Tbk periode 2015-2017.

Lampiran

Struktur Perusahaan PT. BRI Syariah, Tbk.
Struktur Perusahaan PT. BRI Syariah, Tbk.
Sumber: Annual Report PT. BRI Syariah, Tbk.



Lampiran I

Data Tabungan
Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Bulan | Tahun | | |
|-------|---------|---------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | 395.350 | 738.133 | 1.020.219 |
| 2 | 415.295 | 783.314 | 1.063.690 |
| 3 | 465.090 | 831.283 | 1.111.937 |
| 4 | 546.375 | 870.576 | 1.022.826 |
| 5 | 613.984 | 795.846 | 1.025.002 |
| 6 | 485.373 | 797.720 | 1.042.186 |
| 7 | 514.113 | 824.817 | 1.082.568 |
| 8 | 544.648 | 861.530 | 1.120.986 |
| 9 | 583.467 | 887.139 | 1.157.739 |
| 10 | 618.789 | 916.608 | 1.191.951 |
| 11 | 656.886 | 949.776 | 1.227.323 |
| 12 | 696.198 | 983.121 | 1.270.484 |

Data Deposito
Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Bulan | Tahun | | |
|-------|------------|------------|------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | 12.361.544 | 14.341.691 | 15.861.632 |
| 2 | 12.243.499 | 14.584.417 | 16.256.269 |
| 3 | 12.653.040 | 14.801.869 | 16.400.807 |
| 4 | 13.292.415 | 15.039.782 | 16.280.067 |
| 5 | 13.213.754 | 14.154.026 | 17.003.673 |
| 6 | 12.360.722 | 13.997.507 | 17.193.020 |
| 7 | 13.066.078 | 14.695.886 | 17.616.138 |
| 8 | 13.437.193 | 15.045.179 | 18.225.539 |
| 9 | 13.710.799 | 15.444.774 | 18.340.728 |
| 10 | 13.943.034 | 15.267.459 | 18.184.751 |
| 11 | 14.115.812 | 16.013.123 | 18.178.999 |
| 12 | 14.772.700 | 15.729.625 | 18.384.086 |

Data Jumlah Pembiayaan
Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Bulan | Tahun | | |
|-------|-----------|-----------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | 4.836.220 | 6.136.755 | 6.508.937 |
| 2 | 4.788.030 | 6.239.598 | 6.383.208 |
| 3 | 5.044.160 | 6.308.266 | 6.342.039 |
| 4 | 5.142.477 | 6.370.621 | 6.243.872 |
| 5 | 5.292.285 | 6.455.055 | 6.436.544 |
| 6 | 5.461.888 | 6.622.350 | 5.443.444 |
| 7 | 5.573.759 | 6.508.493 | 6.765.877 |
| 8 | 5.563.553 | 6.588.473 | 6.733.422 |
| 9 | 6.039.296 | 6.579.602 | 6.666.533 |
| 10 | 6.074.737 | 6.766.334 | 6.469.265 |
| 11 | 6.138.965 | 6.846.934 | 6.284.178 |
| 12 | 6.204.430 | 5.379.830 | 6.435.239 |

Lampiran III

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

| DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | | DF | Signifikansi | |
|----|--------------|--------|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
| | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 | | 0,05 | 0,025 |
| 1 | 6,314 | 12,706 | 34 | 1,691 | 2,032 | 67 | 1,668 | 1,996 |
| 2 | 2,920 | 4,303 | 35 | 1,690 | 2,030 | 68 | 1,668 | 1,996 |
| 3 | 2,353 | 3,182 | 36 | 1,688 | 2,028 | 69 | 1,667 | 1,995 |
| 4 | 2,132 | 2,776 | 37 | 1,687 | 2,026 | 70 | 1,667 | 1,994 |
| 5 | 2,015 | 2,571 | 38 | 1,686 | 2,024 | 71 | 1,667 | 1,994 |
| 6 | 1,943 | 2,447 | 39 | 1,685 | 2,023 | 72 | 1,666 | 1,994 |
| 7 | 1,895 | 2,365 | 40 | 1,684 | 2,021 | 73 | 1,666 | 1,993 |
| 8 | 1,860 | 2,306 | 41 | 1,683 | 2,020 | 74 | 1,666 | 1,993 |
| 9 | 1,833 | 2,262 | 42 | 1,682 | 2,018 | 75 | 1,665 | 1,992 |
| 10 | 1,813 | 2,228 | 43 | 1,681 | 2,017 | 76 | 1,665 | 1,992 |
| 11 | 1,796 | 2,201 | 44 | 1,680 | 2,015 | 77 | 1,665 | 1,991 |
| 12 | 1,782 | 2,179 | 45 | 1,679 | 2,014 | 78 | 1,665 | 1,991 |
| 13 | 1,771 | 2,160 | 46 | 1,679 | 2,013 | 79 | 1,664 | 1,991 |
| 14 | 1,761 | 2,145 | 47 | 1,678 | 2,012 | 80 | 1,664 | 1,990 |
| 15 | 1,753 | 2,131 | 48 | 1,677 | 2,011 | 81 | 1,664 | 1,990 |
| 16 | 1,746 | 2,120 | 49 | 1,677 | 2,010 | 82 | 1,664 | 1,989 |
| 17 | 1,740 | 2,110 | 50 | 1,676 | 2,009 | 83 | 1,663 | 1,989 |
| 18 | 1,734 | 2,101 | 51 | 1,675 | 2,008 | 84 | 1,663 | 1,989 |
| 19 | 1,729 | 2,093 | 52 | 1,675 | 2,007 | 85 | 1,663 | 1,988 |
| 20 | 1,725 | 2,086 | 53 | 1,674 | 2,006 | 86 | 1,663 | 1,988 |
| 21 | 1,721 | 2,080 | 54 | 1,674 | 2,005 | 87 | 1,663 | 1,988 |
| 22 | 1,717 | 2,074 | 55 | 1,673 | 2,004 | 88 | 1,662 | 1,987 |
| 23 | 1,714 | 2,069 | 56 | 1,673 | 2,003 | 89 | 1,662 | 1,987 |
| 24 | 1,711 | 2,064 | 57 | 1,672 | 2,003 | 90 | 1,662 | 1,987 |
| 25 | 1,708 | 2,060 | 58 | 1,672 | 2,002 | 91 | 1,662 | 1,986 |
| 26 | 1,706 | 2,056 | 59 | 1,671 | 2,001 | 92 | 1,662 | 1,986 |
| 27 | 1,703 | 2,052 | 60 | 1,671 | 2,000 | 93 | 1,661 | 1,986 |
| 28 | 1,701 | 2,048 | 61 | 1,670 | 2,000 | 94 | 1,661 | 1,986 |
| 29 | 1,699 | 2,045 | 62 | 1,670 | 1,999 | 95 | 1,661 | 1,985 |
| 30 | 1,697 | 2,042 | 63 | 1,669 | 1,998 | 96 | 1,661 | 1,985 |
| 31 | 1,696 | 2,040 | 64 | 1,669 | 1,998 | 97 | 1,661 | 1,985 |
| 32 | 1,694 | 2,037 | 65 | 1,669 | 1,997 | 98 | 1,661 | 1,985 |
| 33 | 1,692 | 2,035 | 66 | 1,668 | 1,997 | 99 | 1,660 | 1,984 |